

**PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(*CSR*) *DISCLOSURE*
(Studi Empiris pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Oleh :

DEVI ANDRAYANI
NIM. 2012311013

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

**PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*
(CSR) *DISCLOSURE***
**(Studi Empiris pada Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014)**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



Oleh :

DEVI ANDRAYANI
2012311013

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2016**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : DEVI ANDRAYANI

Tempat, Tanggal Lahir : Sambas, 7 Juni 1993

N.I.M : 2012311013

Jurusan : Akuntansi

Program Pendidikan : Strata 1

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul : Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan
Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social
Responsibility (CSR) Disclosure*

Disetujui dan diterima baik oleh:

Dosen Pembimbing,
Tanggal:

(Dr.Dra. Rovila El Maghviroh, M.Si.Ak.CA.CMA.CIBA)

Ketua Program Sarjana Akuntansi,
Tanggal:

(Dr. Luciana Spica Almilia S.E.,M.Si.,QIA.,CPSAK)

***EFFECT OF PROFITABILITY, FIRM AGE AND SIZE OF THE COMPANY
ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE EMPIRICAL
STUDY ON CHEMICAL AND BASIC INDUSTRY COMPANIES LISTED ON
THE STOCK EXCHANGE INDONESIA***

DEVI ANDRAYANI

NIM 2012311013

Email : 2012311013@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to provide an overview of information disclosure practices of the company base and chemical industry social responsibility listed in the Indonesia Stock Exchange and determine the effect of profitability, firm age and size of the company on the disclosure of corporate social responsibility.

This study uses a quantitative approach and the population in this study are all chemical and basic industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange (2010-2014). Samples were obtained by using purposive sampling method, the data used 15 companies. Data collection methods used in this study is a content analysis of social disclosure in the annual report of the company. This study uses multiple regression analysis as data analysis with SPSS 16.0 for Windows.

The results of this study indicate that profitability and firm age affects the disclosure of social responsibility, but the size of the company does not affect the disclosure of social responsibility.

Keywords : *corporate social responsibility disclosure, profitability, firm age and size.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Tanggung jawab pembangunan negara bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja. Setiap individu mempunyai peran untuk ikut serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Dunia usaha juga ikut berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan faktor lingkungan hidup sekitar. Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dan calon investor untuk mengambil keputusan. Adanya informasi yang lengkap, akurat serta tepat waktu meningkatkan investor untuk melakukan pengambilan keputusan secara rasional sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang diharapkan. Pengungkapan tanggung jawab sosial sebagai wujud tanggung jawab perusahaan terhadap tanggung jawab sosial perusahaan merupakan proses pengkomunikasian dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan ekonomi organisasi terhadap pihak eksteren dan interen yang berkepentingan dan terhadap masyarakat secara keseluruhan. Pengungkapan yang dilakukan perusahaan umumnya bersifat sukarela, belum di audit, dan tidak dipengaruhi oleh peraturan tertentu. Perusahaan memiliki kebebasan untuk mengungkapkan informasi yang tidak diharuskan oleh badan penyelenggara pasar modal.

Landasan Teori

Pada bab ini akan menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Profitabilitas

Munawir (2004) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau nilai hasil akhir operasional perusahaan selama periode tertentu.

Rasio ini dapat dihitung menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{total aset}}$$

2. Umur Perusahaan

Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan tersebut dibentuk dan beroperasi. Menurut Sri dan Sawitri (2011) bahwa semakin lama perusahaan itu beroperasi maka masyarakat akan lebih banyak mengetahui informasi tentang perusahaan tersebut. Rumus menghitung umur perusahaan:

$$\text{Umur perusahaan} = \frac{2010/2011/2012/2013/2014}{\text{first issue}} - (\text{tahun})$$

3. Ukuran perusahaan

Brigham dan Houston dalam Seyla (10) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Size} = \ln \text{ Total Aset}$$

KERANGKA TERORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengaruh profitabilitas dengan CSR adalah signifikan positif. Hal ini terjadi apabila laba meningkat, berarti telah terjadi peningkatan total asset. Sehingga laba yang diperoleh akan meningkat dan ROA perusahaan juga semakin meningkat. Sehingga pengaruh profitabilitas terhadap CSR signifikan positif. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 1 : profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap CSR.

2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengaruh umur perusahaan terhadap CSR adalah signifikan positif. Hal ini terjadi apabila semakin tua umur perusahaan

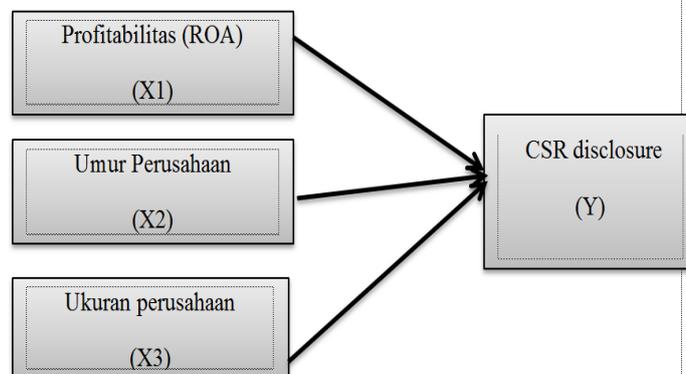
maka perusahaan tersebut akan semakin eksis dan turut menentukan kepercayaan investor sehingga investor akan semakin mudah untuk mendapatkan informasi mengenai perusahaan tersebut. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 2 : umur perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap CSR.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR adalah tidak berpengaruh signifikan. Hal ini terjadi apabila semakin besar perusahaan maka akan semakin banyak mengeluarkan biaya-biaya. Sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap CSR. Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hipotesis 3 : ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap CSR..



Gambar
Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Identifikasi Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014 untuk mengetahui perusahaan yang melakukan tanggung jawab sosialnya. Alasannya memilih populasi pada perusahaan industri dasar dan kimia dikarenakan perusahaan tersebut menghasilkan bahan-bahan dasar yang nantinya akan diolah lagi menjadi barang jadi serta produk yang dihasilkan adalah produk yang akan digunakan lagi untuk produksi sehingga produk-produk dari sektor industri dasar dan kimia dapat merangsang produktifitas masyarakat.

Teknik pengambilan sampel yang diambil dari populasi perusahaan industri dasar dan kimia menggunakan *purposive sampling*.

Identifikasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen dan variabel independen. Jenis-jenis variabelnya adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen : Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure
2. Variabel independen :
 - a. Profitabilitas perusahaan (X1)
 - b. Umur perusahaan (X2)
 - c. Ukuran perusahaan (X3)

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS versi 16.0 for windows sebagaimana yang tercantum pada lampiran, maka dapat

dilakukan analisis statistik yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

Analisis Regresi Linier berganda

Analisis Regresi Linier Berganda ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh hubungan antara variabel bebas (*independent*) yang meliputi yaitu profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap variabel tergantung (*dependent*) yaitu CSR. Ditunjukkan oleh tabel. Dari hasil analisis regresi linier berganda maka diperoleh persamaan seperti dibawah ini :

$$CSR = 0,323 - 0,003 ROA + 0,003 \text{ umur} - 0,003 \text{ ukuran}$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. $\alpha = 0,323$
Konstanta (α) sebesar 0,3263 menunjukkan besarnya variabel. maka jika nilai variabel independen bernilai 0, nilai CSR yang terjadi sebesar 0,323.
2. $\beta_1 = -0,003$
Apabila nilai dari profitabilitas (ROA) menurun sebanyak satu satuan dengan variabel yang lainnya konstan maka nilai CSR meningkat sebanyak 0,3 persen.
3. $\beta_2 = 0,003$
Apabila nilai dari umur perusahaan meningkat sebanyak satu satuan dengan variabel yang lainnya konstan maka nilai CSR meningkat sebanyak 0,3 persen.
4. $\beta_3 = -0,003$
Apabila nilai dari ukuran perusahaan menurun satu satuan dengan variabel yang lainnya

konstan maka nilai CSR meningkat sebanyak 00,3 persen.

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.323	.036		8.889	.000
	ROA	-.003	.001	-.487	-4.820	.000
	UMUR	.003	.001	.252	2.484	.015
	UKURAN	-.003	.002	-.169	-1.682	.097

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Hasil Output SPSS

Uji F (Uji Serempak)

Untuk menguji hipotesis dilakukan uji F yang menunjukkan pengaruh secara simultan atau

bersama – sama variabel bebas terhadap variabel tergantung, dapat dilihat pada tabel berikut :

HASIL PERHITUNGAN UJI F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.146	3	.049	9.633	.000 ^a
	Residual	.359	71	.005		
	Total	.505	74			

a. Predictors: (Constant), UKURAN, ROA, UMUR

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: hasil *Output* SPSS

Dari hasil uji f yang dapat dilihat pada tabel di atas diketahui bahwa hasil tingkat signifikan pada profitabilitas (ROA), umur

perusahaan dan ukuran perusahaan adalah 0,000 kurang dari nilai alpha 0,05 maka dapat diambil keputusan bahwa model penelitian tersebut

dikatakan fit. Karena signifikansi yang ditunjukkan <0,05.

Uji t (Uji Parsial)

Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen berupa profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap variabel

dependen berupa *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengambilan kesimpulan dapat dilihat dari signifikan atau tidaknya variabel independen terhadap variabel dependen. Jika signifikansi t hitung > 0,05 maka dikatakan tidak signifikan dan jika signifikansi t hitung < 0,05 maka dikatakan signifikan

Hasil Uji R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.538 ^a	.289	.259	.07111

a. Predictors: (Constant), UKURAN, ROA, UMUR

Sumber: Hasil Output SPSS

Sumber: Hasil Output SPSS

Dari tabel di atas didapat dari R Square (R²) pada Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan sebesar 0,259 atau 25,9% yang artinya variabel independen Profitabilitas, Umur

Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan dapat menjelaskan 25,9% terhadap CSR sedangkan sisanya (100% - 25,9%) = 74,1% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang belum diketahui.

HASIL UJI PARSIAL (UJI t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.323	.036		8.889	.000
	ROA	-.003	.001	-.487	-4.820	.000
	UMUR	.003	.001	.252	2.484	.015
	UKURAN	-.003	.002	-.169	-1.682	.097

a. Dependent Variable: CSR

Sumber : Hasil Pengelolaan SPSS

a. Terdapat pengaruh signifikan profitabilitas (ROA) terhadap *Corporate Social Responsibility*. Pengujian hipotesis ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, artinya $< 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak yang artinya bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

b. Terdapat pengaruh signifikan umur perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Pengujian hipotesis ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,015 artinya $< 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak yang artinya bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

c. Terdapat pengaruh tidak signifikan ukuran perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*. Pengujian hipotesis ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,097 artinya $> 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima yang artinya bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Corporate Social Responsibility*.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Corporate Social Responsibility*

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menentukan profitabilitas perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau nilai hasil akhir operasional perusahaan selama periode tertentu. Dalam penelitian ini ROA memiliki pengaruh signifikan terhadap

pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Kondisi demikian menunjukkan perbandingan antara laba bersih sebelum pajak dengan total asset yang semakin produktif, sehingga meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar presentase laba bersih yang diperoleh dari hasil akhir operasional perusahaan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Semakin besar ROA, maka kinerja perusahaan akan semakin baik. Sebaliknya jika nilai ROA menunjukkan kondisi yang tidak baik maka akan membuat investor tidak akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Hal ini didasarkan pada teori legitimasi, yang didukung dengan argumentasi bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) merasa tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada tingkat profitabilitas rendah, manajemen berharap para pengguna laporan akan menilai kinerja perusahaan dalam kondisi bagus.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda Santoso dan Erline Chandra (2012), Virgiawan AdityavPermana (2012), dan Nurul Kusuma Wardani, Indri Januarti (2013). Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa ada pengaruh profitabilitas terhadap CSR.

2. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*

Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan tersebut dibentuk dan beroperasi. Menurut hasil uji t menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Hal ini, mendukung teori legitimasi, dapat dikatakan bahwa umur perusahaan menjadi faktor penting pada perusahaan yang berumur tua karena, perusahaan yang berumur lebih tua memiliki pengalaman banyak dan akan mengetahui kebutuhan konstituennya atas informasi tentang perusahaan. Umur perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR karena perusahaan yang berdiri sudah lama memiliki pengalaman lebih banyak dalam hal pengungkapan CSR. Umur perusahaan diperkirakan memiliki hubungan positif dengan kualitas ungkapan sukarela. Alasan yang mendasari adalah bahwa umur yang berumur lebih tua memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam mempublikasikan pengungkapan informasi social.

Hasil penelitian yang dilakukan Linda Santosos dan Erlina Chandara (2012) terdapat perbedaan, penelitian tersebut menjelaskan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan bahwa umur perusahaan tidak ada pengaruh signifikan terhadap CSR.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility*

Ukuran perusahaan merupakan variabel penduga yang banyak digunakan untuk menjelaskan variabel pengungkapan dalam laporan tahunan perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan total asset. Hasil uji t ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap CSR. Dengan demikian H1 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure* ditolak. Ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh bagi pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan di Indonesia. Hal ini dikarenakan pandangan perusahaan ukuran besar belum menganggap adanya efektifitas dari pengungkapan CSR. Perusahaan menganggap bahwa pengungkapan aktivitas ini belum dianggap sebagai kebijakan yang akan berdampak positif bagi perusahaan yang akan mendatang. Ukuran perusahaan ini tercermin dalam teori agensi yang menjelaskan bahwa perusahaan besar mempunyai biaya agensi yang besar, perusahaan besar tidak akan lepas dari tekanan dan perusahaan yang lebih besar mempunyai aktivitas operasi yang banyak serta memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap masyarakat. Hal tersebut menyebabkan perusahaan yang lebih besar dituntut untuk memperhatikan atau menjaga informasi mengenai perusahaan.

Hasil penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan Evi Mutia, Zuraida dan Devi Andriani (2011). Hasil

penelitian tersebut menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

KESIMPULAN, KETERBATASAN dan SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2014. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria yaitu Perusahaan melaporkan laporan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2010-2014. Perusahaan tidak mengalami kerugian secara berturut-turut dalam mengelola usahanya. Perusahaan menerapkan dan mengungkapkan laporan mengenai tanggung jawab social secara berturut-turut. Sehingga jumlah sampel selama lima tahun pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 75 sampel perusahaan.

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis maka kesimpulannya adalah :

1. Berdasarkan metode analisis regresi berganda diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen (profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan) dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 15,8%
2. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh hasil bahwa profitabilitas dan

umur perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

3. Jumlah pengungkapan CSR paling banyak dilakukan oleh perusahaan PT Lionmesh Prima Tbk (selama 5 tahun).

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengungkapan CSR lebih banyak melihat pada *annual report* perusahaan. Hal ini disebabkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI, keseluruhan perusahaannya tidak menerbitkan laporan CSR pada *sustainability report* tetapi semua menerbitkan pada laporan tahunan perusahaan (*annual report*).
- b. Tidak ada ketentuan yang bisa dijadikan standar acuan, sehingga terdapat unsur subyektif dalam justifikasi pengungkapan CSR. Pengungkapan CSR untuk indicator GRI yang sama dapat berbeda antara setiap peneliti maupun perusahaan. Pada penelitian ini penentuan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

didasarkan pada pemahaman peneliti.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sehubungan dengan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel seluruh perusahaan pada Bursa Efek Indonesia agar mendapatkan data yang lebih lengkap dengan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.
2. Peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) hendaknya menyesuaikan skor total item yang diharapkan (nilai maksimum yang diungkapkan) dengan karakteristik atau segmen perusahaan yang diteliti
3. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih teliti dalam membaca informasi dalam laporan tahunan perusahaan sampel, khususnya mengenai pengungkapan informasi sosial perusahaan sehingga tidak ada informasi yang terlewatkan.

DAFTAR RUJUKAN

Andi Kartika. 2010. "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Dinamika Keuangan dan Pernakan* Vol 2 No.1.

Anggraini, R. R. 2006. "Pengungkapan Informasi

Sosial dan Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan". *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Padang, 23-26 Agustus.

Chariri, dan Ghozali 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Undip.

Evi Mutia, Zuraida. Dan Devi Andriani 2011. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*. Volume 4. Nomor 2. Juli 2011. Hal 187-201.

Global Reporting Index, 2000-2006, "Bahasa-Indonesia-G3-Reporting-Guidelines". (www.globalreporting.org, diakses 15 januari 2014)

Husnan, Suad.(2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. AMPYPKN. Yogyakarta.

Indrawati, Novita 2009. "Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam *Annual Report* serta pengaruh *political Visibility* dan *Economic Performance*". Pekbis

jurnal. Volum 1. Nomor 1.
Maret 2009. Hal 1-11.

Jakarta, Simposium
Nasional Akuntansi VII.

- Kurnia Ningsih, Heni Triastuti (2013). "Pengaruh Profitabilitas, dan Size Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility*". *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Vol 13, No. 1.
- Lucyanda jurica dan Siagian, Lady Gracia Prilia 2012. *The Influence of Company Characteristic Toward Corporate Social Responsibility Disclosure. The 2012 International Conference on Business and Management 6-7 September 2012*. Phuket Thailand
- Munawir, 2004, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Nurul K. Wardani dan Indira J, 2013. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)*" (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 2, Nomor 2.
- Saleh, Rachmat. *Studi Empiris Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek*
- Sitepu, Andre Christian dan Siregar, Hasan Sakti 2008. Faktor-faktor yang mempengaruhi informasi sosial dalam laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* 19:01-09.
- Suryono, Hari. 2011. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance terhadap Praktik.
- Sri, dan Sawitri Dwi Prastiti Utami., 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Social Disclosure*. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, Volume 16, No.1, Hal. 63-69.
- Utami, S., & Prastiti, S. D. 2011. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Social Disclosure. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, TH, 16.
- Virgiawan Aditya Permana, Raharja. 2012. Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi - Vol. 1, No.2, Tahun 2012*, Hal. 1-12.

Wibisono, Y. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR*, Gresik, Fascho Publishing.

